

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini.

1. Analisis konsep merupakan analisis mengenai perbandingan konsep yang dikembangkan dalam LKS dengan yang telah dijabarkan oleh kompetensi dasar kemudian dinyatakan dengan persentase kemunculan konsep pada LKS yang sesuai dengan kompetensi dasar.
2. Analisis aspek afektif merupakan analisis mengenai aspek aspek afektif yang dikembangkan dalam LKS berdasarkan kompetensi dasar kemudian dinyatakan dengan persentase kemunculan aspek afektif pada LKS
3. Analisis aspek psikomotor merupakan analisis mengenai aspek aspek psikomotor yang dikembangkan dalam LKS berdasarkan kompetensi dasar kemudian dinyatakan dengan persentase kemunculan aspek psikomotor pada LKS
4. Lembar kerja siswa (LKS) yang dianalisis sebanyak 15 LKS yang diambil berdasarkan *cluster* SMA Negeri yang ada dikota Bandung dengan cara merandomnya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto, 2005). Menurut Isaac (Sanjaya, 2005:30), penelitian deskriptif tidak perlu mencari

atau menerangkan hubungan antara variabel, menguji hipotesis, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggambarkan analisis kesesuaian lembar kerja siswa (LKS) dengan kompetensi dasar standar isi KTSP dan jenis konsep yang digunakan di SMA kelas X semester 2.

C. Populasi & Sampel Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X semester dua tahun ajaran 2007/2008. Lembar kerja yang dianalisis merupakan lembar kerja yang digunakan sebagai petunjuk kegiatan laboratorium atau LKS eksperimen.

Sampel penelitian yaitu LKS yang dianalisis sebanyak 15 buah atau 30% dari LKS yang digunakan oleh SMA Negeri yang ada di kota Bandung berdasarkan *cluster* dan LKS diambil berdasarkan *random* (acak).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menjadi penjabaran konsep, sub konsep, kegiatan pembelajaran, kegiatan laboratorium dan keterampilan proses sains yang diharapkan muncul (Lampiran 1). Contoh tabel instrumen terdapat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Contoh Tabel Instrumen Penjabaran SK dan KD Kelas X
Semester 2 KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kosep dan Subkonsep	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Laboratorium

2. Penjabaran konsep dan sub konsep dari LKS yang dijabarkan ke dalam bentuk bagan. (Lampiran 3)
3. Daftar cek (*checklist*) kesesuaian konsep pada LKS terhadap konsep yang dijabarkan berdasarkan Kompetensi Dasar.
4. Daftar cek (*checklist*) dimensi konsep berdasarkan keabstrakannya yaitu berdasarkan konsep konkret atau konsep abstrak.
5. Daftar cek (*checklist*) aspek afektif yang dimunculkan dalam LKS.
6. Daftar cek (*checklist*) aspek psikomotor yang dimunculkan dalam LKS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa konsep-konsep yang tercantum pada LKS SMA kelas X semester dua dari beberapa LKS yang sudah ditentukan. Teknik pengambilan sampel LKS dilakukan secara *random*. Berikut ini tahapan yang dilakukan untuk memperoleh data berupa konsep-konsep yang dianalisis.

1. Menentukan kumpulan LKS yang akan dianalisis berdasarkan *cluster* SMA yang menggunakannya. Saat ini di wilayah kota Bandung ada 5 *cluster* SMA. Dari setiap *cluster* SMA, diambil satu sampel kumpulan LKS. Kumpulan LKS ini merupakan kumpulan LKS yang diterbitkan oleh suatu penerbit yang digunakan di sekolah untuk satu semester yaitu semester 2 kelas X.
2. Mengidentifikasi dan memilih LKS yang merupakan petunjuk kegiatan laboratorium dari kumpulan LKS yang telah ditentukan. Pemilihan LKS juga berdasarkan kepada instrumen penelitian penjabaran Kompetensi Dasar, yaitu menentukan LKS yang kegiatan laboratoriumnya ada dalam penjabaran Kompetensi Dasar yang sebelumnya telah dibuat (Lampiran 2). LKS yang

terpilih berjumlah 49 LKS yang merupakan petunjuk kegiatan laboratorium (praktikum dan eksperimen).

3. LKS-LKS tersebut dikelompokkan berdasarkan Kompetensi Dasar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui distribusi LKS pada setiap kompetensi dasarnya.
4. Menentukan jumlah LKS yang akan dianalisis, yaitu sebesar 30% dari LKS-LKS yang telah di pilih atau berjumlah 15 LKS. Pemilihan sampel LKS dilakukan secara acak dari setiap kompetensi dasar. Hal ini dilakukan agar setiap Kompetensi Dasar dapat terwakili oleh LKS yang akan diteliti.
5. Memberi kode untuk setiap LKS yang telah ditentukan dengan nomor urut I sampai dengan XV.
6. Menganalisis konsep yang terdapat didalam LKS dan kemudian konsep tersebut dijabarkan dalam bentuk bagan (Lampiran 3).
7. Menganalisis aspek afektif yang terdapat dalam LKS.
8. Menganalisis aspek psikomotor yang terdapat di dalam LKS.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.
 - b. Mengikuti dan melaksanakan seminar proposal
 - c. Mencari dan mencatat LKS yang sesuai dengan tiap *cluster*.
 - d. Pembuatan instrumen penelitian.
 - e. *Judgement* instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penentuan subjek penelitian (LKS yang berbeda) penelitian dengan teknik *random*.

- b. Penjabaran konsep yang terdapat di dalam LKS.
- c. MengalISIS kemunculan aspek afektif.
- d. Menganalisis kemunculan aspek psikomotor.
- e. Pelaksanaan pengambilan data pada LKS.

G. Analisis dan Pengelolaan Data

Pengolahan data dan analisis hasil penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Konsep yang telah dijabarkan dalam bentuk bagan dari setiap LKS disesuaikan dengan konsep yang dijabarkan berdasarkan Kompetensi Dasar. Analisis kesesuaian konsep dilakukan dengan cara menyesuaikan konsep yang ada dalam LKS dengan konsep yang telah dijabarkan berdasarkan Kompetensi Dasar. Jika konsep dalam LKS sesuai dengan konsep berdasarkan Kompetensi Dasar, maka konsep tersebut di cek jika tidak ada diabaikan. Berikut ini adalah contoh daftar cek (*checklist*) kesesuaian konsep pada LKS terhadap Kompetensi Dasar (Tabel 3.2).

Tabel 3.2
Contoh Daftar Cek (Cheklist) Kesesuaian Konsep pada LKS Terhadap Kompetensi Dasar

No LKS	Kompetensi Dasar	Konsep	Analisis Konsep	Konsep yang dikembangkan dalam LKS

2. Analisis kesesuaian konsep juga dilakukan berdasarkan setiap kompetensi dasarnya. Berikut ini adalah contoh tabel daftar cek (*checklist*) kesesuaian konsep pada LKS terhadap penjabaran konsep berdasarkan setiap kompetensi dasar (Tabel 3.3).

Tabel 3.3
Daftar Cek (*Checklist*) Kesesuaian Konsep Pada LKS Pada Satu Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Konsep	Analisis Konsep	Konsep yang dikembangkan dalam LKS	
				1.	2.

3. Data hasil kesesuaian konsep yang terdapat dalam semua LKS diubah ke dalam bentuk frekuensi dan persentase. Presentase dihitung untuk setiap Kompetensi Dasar. Berikut contoh tabel persentase kesesuaian konsep yang terdapat dalam LKS pada setiap kompetensi dasar (Tabel 3.4).

Tabel 3.4
Contoh Tabel Persentase Kesesuaian Konsep yang Muncul pada LKS Setiap Kompetensi Dasar

NO	KOMPETENSI DASAR	LKS (%)															Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	3.1Mendeskripsikan konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem melalui kegiatan pengamatan																	

4. Frekuensi dan peresentase dihitung untuk seluruh kompetensi dasar. Berikut contoh tabel persentase kesesuaian konsep untuk seluruh kompetensi dasar (Tabel 3.5).

Tabel 3.5
Contoh Tabel Persentase Frekuensi Konsep yang Muncul Dari LKS pada Semua Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Jumlah konsep dalam kurikulum	Jumlah konsep dalam LKS	(%)
1.				
	Σ			

5. Konsep yang terdapat dalam LKS kemudian dianalisis berdasarkan dimensi keabstrakannya, yaitu berdasarkan konsep konkret dan konsep abstrak. Analisis dilakukan dengan menggunakan daftar cek (*checklist*) (Tabel 3.6).

Tabel 3.6
Contoh Daftar Cek (Cheklist) Konsep pada LKS Berdasarkan Dimensi Keabstrakannya yaitu Berdasarkan Konsep Konkret dan Konsep Abstrak

KD	LKS	Konsep	Keabstrakan	
			Abstrak	Konkret
		Σ		

6. LKS dianalisis berdasarkan aspek afektif yang muncul berdasarkan KD. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan daftar cek (*checklist*) (Tabel 3.7)

Tabel 3.7
Daftar Cek (Cheklist) Aspek Afektif dan psikomotor yang Dimunculkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)

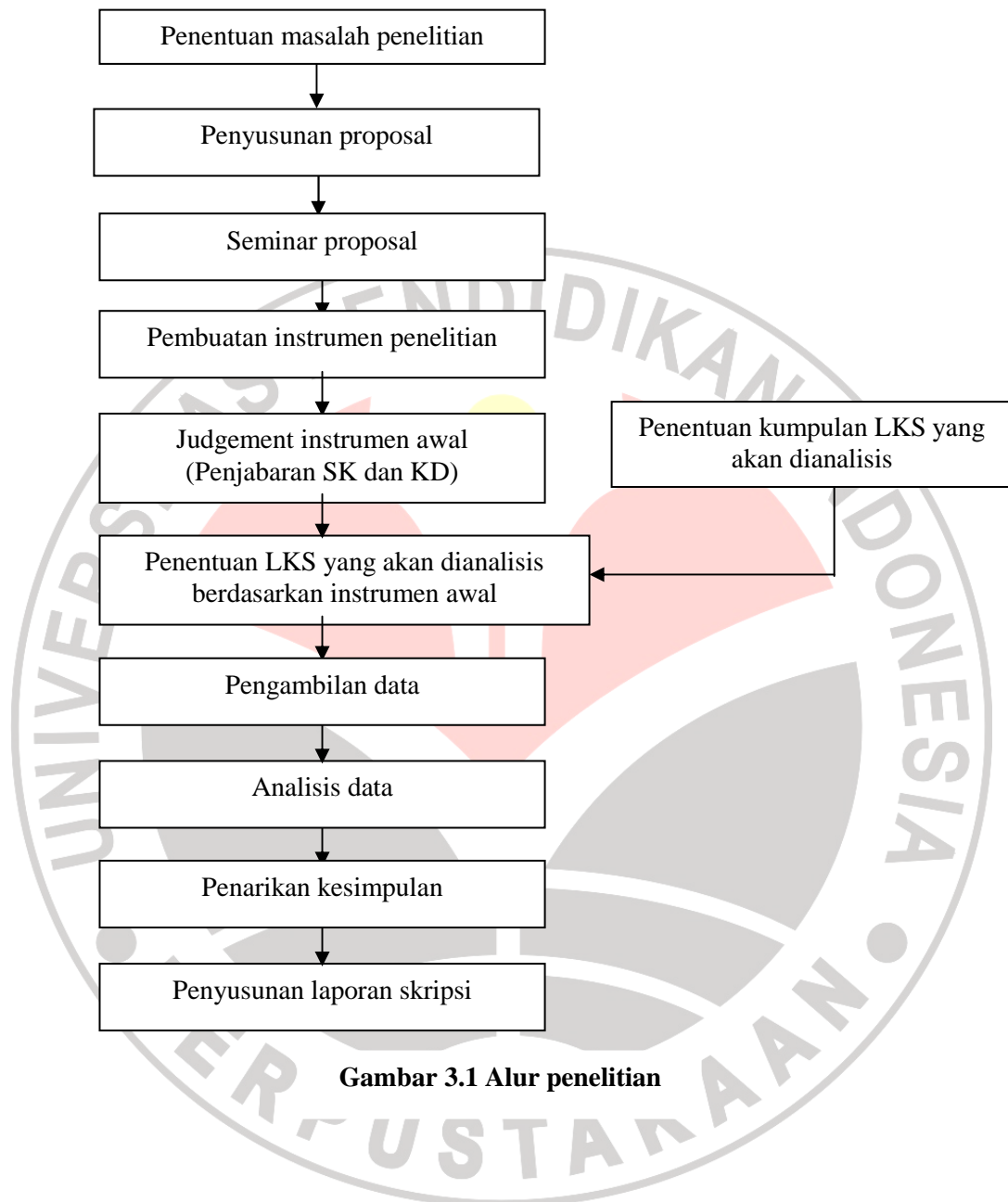
KD	LKS	Konsep	Aspek Afektif dan psikomotor																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		

7. Data hasil analisis diubah ke dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Tabel 3.8
Persentase Aspek Afektif dan Psikomotor yang Diharapkan Muncul Berdasarkan Kompetensi Dasar dan Jumlah Aspek Afektif dan psikomotor yang Dimunculkan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kompetensi Dasar	Konsep dan Pertanyaan yang Terdapat di dalam LKS	Aspek Afektif yang Dimunculkan dalam LKS	Persentase Aspek Afektif yang dimunculkan dalam LKS

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian